



LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023

UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

DINAS KESEHATAN KOTA BALIKPAPAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas perkenannya kami dapat menyelesaikan Laporan Penilaian Kinerja UPTD Puskesmas Baru Tengah Tahun 2023 ini . Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi selain kepada pengelola program dan kegiatan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UPTD Puskesmas Baru Tengah juga diharapkan dapat memberikan umpan balik kepada stakeholders.

Disadari betul bahwa laporan ini masih belum sempurna. Namun diharapkan berbagai pihak dapat memperoleh gambaran tentang hasil kinerja pelayanan di Puskesmas Baru Tengah Kota Balikpapan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Kinerja Puskesmas Baru Tengah ini dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan.

Balikpapan, 11 Januari 2024

Kepala UPTD Puskesmas Baru Tengah

Rulida Osma Marisya



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GRAFIK	5
BAB I KONSEP DASAR	6
A. PENDAHULUAN.....	6
B. TUJUAN	6
C.MANFAAT	7
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI PUSKESMAS.....	8
A.TUGAS POKOK	8
B.FUNGSI PUSKESMAS	8
BAB III GAMBARAN UMUM	10
A. KEADAAN GEOGRAFI	10
B. KEADAAN PENDUDUK.....	10
C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI	12
BAB IV VISI, MISI, PRINSIP DASAR DAN SASARAN	13
A.VISI PUSKESMAS	13
B.MISI PUSKESMAS	13
C.PRINSIP-PRINSIP DASAR PUSKESMAS	13
D.SASARAN SPM KOTA BALIKPAPAN.....	14
E.SASARAN PROGRAM Puskesmas Baru tengah Tahun 2023.....	14
BAB V ANALISA MASALAH DAN CAKUPAN KINERJA PROGRAM (UKM, UKP dan MANAJEMEN)	16
A.ANALISA SWOT	16
B.MATRIK ALI DAN ALE	18
C.CAPAIAN KINERJA PROGRAM	20
1.CAPAIAN KINERJA UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESSENTIAL.....	20
2.CAPAIAN KINERJA UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN	34
3.CAPAIAN KINERJA UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP)	37
4.CAPAIAN KINERJA MANAJEMEN	39



LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

5.CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL di BIDANG KESEHATAN	43
BAB VI PENILAIAN AKHIR KINERJA PUSKESMAS.....	45
BAB VII PENUTUP	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah dengan Kepadatan Penduduk di Wilayah Baru Tengah Tahun 2020-2022	11
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis Kelamin Tahun 2020-2022	12
Tabel 3. Sasaran SPM Kota Balikpapan Tahun 2023	14
Tabel 4. Sasaran Program Puskesmas Baru Tengah Tahun 2023	14
Tabel 5. Analisis SWOT Tahun 2023	16
Tabel 6. Matriks ALI dan ALE Tahun 2023	18
Tabel 7. Capaian Program UKM Essensial Tahun 2023	20
Tabel 8. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Pengembangan Tahun 2022-2023	34
Tabel 9. Capaian Upaya Kesehatan Perorangan Tahun 2022-2023.....	37
Tabel 10. Capaian Kinerja Manajemen Tahun 2022-2023.....	39
Tabel 11. Capaian SPM UPTD Puskesmas Baru Tengah Tahun 2023	43
Tabel 12. Rekapitulasi Perhitungan Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2022	45



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pertumbuhan Penduduk Kelurahan Baru Tengah Tahun 2021-2023	11
Grafik 2. Strategi SWOT Tahun 2023.....	17
Grafik 3. Capaian Program KIA Tahun 2022-2023	22
Grafik 4. capaian Kesehatan Ibu Tahun 2022 - 2023	23
Grafik 5. Capaian Keluarga Berencana Tahun 2022-2023	24
Grafik 6. Capaian Program Kesehatan Anak Tahun 2022-2023.....	25
Grafik 7. Capaian Program Promosi Kesehatan Tahun 2022-2023.....	26
Grafik 8. Capaian Program Kesehatan Sanitasi Lingkungan tahun 2022-3023	27
Grafik 9. Capain Program Gizi Tahun 2022-2023	28
Grafik 11. Capaian program Pengendalian Penyakit Tahun 2022-2023	30
Grafik 12. Capaian program Vektor dan Zoonotik Tahun 2022 dan 2023	30
Grafik 13. Capaian Pengendalian Penyakit PD3I Tahun 2022-2023	31
Grafik 14. Capaian Program Penyakit Menular Tahun 2022-2023	32
Grafik 15. Capaian Penyakit Tidak Menular tahun 2022-2023	33
Grafik 16. Capaian UKM Pengembangan Tahun 2022-2023	35
Grafik 17. Capaian Upaya Kesehatan Perorangan Tahun 2022-2023.....	38
Grafik 18. Capaian Manajemen Tahun 2022-2023.....	42
Grafik 19. Capaian SPM Tahun 2022-2023.....	44



BAB I KONSEP DASAR

A. PENDAHULUAN

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Untuk menunjang pelaksanaan fungsi dan penyelenggaraan upayanya, Puskesmas dilengkapi dengan instrument manajemen yang terdiri dari:

1. Perencanaan tingkat Puskesmas;
2. Lokakarya Mini Puskesmas;
3. Lokakarya Mini Lintas Sektoral Puskesmas;
4. Penilaian Kinerja Puskesmas;
5. Manajemen sumberdaya termasuk alat, obat, keuangan dan tenaga;
6. Manajemen sistem pencatatan dan pelaporan disebut sistem informasi manajemen Puskesmas (SIMPUS), Sistem Informasi manajemen Obat (SIMO) dan
7. Upaya peningkatan mutu pelayanan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Puskesmas mempunyai peran cukup besar dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut diatas. Maka pedoman stratifikasi Puskesmas yang dipergunakan yaitu *Penilaian Kinerja Puskesmas*.

Penilaian Kinerja Puskesmas adalah suatu upaya untuk melakukan penilaian hasil kerja / prestasi Puskesmas dan merupakan salah satu instrumen manajemen puskesmas.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tercapainya tingkat kinerja Puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan kota Balikpapan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan dan mutu kegiatan serta manajemen Puskesmas pada akhir tahun kegiatan.
- b. Mengetahui tingkat kinerja Puskesmas pada akhir tahun berdasarkan urutan peringkat kategori kelompok Puskesmas.



- c. Mendapatkan informasi analisis kinerja Puskesmas dan bahan masukan dalam penyusunan rencana kegiatan Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota untuk tahun yang akan datang.

C. MANFAAT

- a. Puskesmas mengetahui tingkat pencapaian / prestasi kunjungan dibandingkan dengan target yang harus dicapainya.
- b. Puskesmas dapat melakukan identifikasi dan analisis masalah, mencari penyebab dan latar belakang serta hambatan masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan adanya kesenjangan pencapaian kinerja puskesmas.
- c. Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota dapat menetapkan tingkat urgensi suatu kegiatan untuk dilaksanakan segera pada tahun yang akan datang berdasarkan prioritasnya.
- d. Dinas Kesehatan Kota dapat menetapkan dan mendukung kebutuhan sumberdaya Puskesmas dan urgensi pembinaan puskesmas.



BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI PUSKESMAS

A. TUGAS POKOK

Sebagai unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kota , bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan masyarakat yang optimal dengan lebih mengutamakan kegiatan promotif dan preventif dibandingkan dengan kegiatan kuratif. Tugas Pokok Puskesmas yang disebut sebagai Upaya Kesehatan Wajib (*Basic Six*), meliputi :

1. Promosi Kesehatan
2. Kesehatan Lingkungan
3. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) - KB
4. Perbaikan Gizi Masyarakat
5. Pemberantasan Penyakit Menular
6. Pengobatan.

B. FUNGSI PUSKESMAS

Dalam melaksanakan tugasnya, penyelenggaraan Puskesmas dikembangkan 3 (tiga) fungsi Puskesmas, yaitu :

1. Sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan

Puskesmas selalu berupaya menggerakkan dan memantau penyelenggaraan pembangunan lintas sektor termasuk oleh masyarakat dan dunia usaha di wilayah kerja Puskesmas Baru tengah, sehingga berwawasan serta mendukung pembangunan kesehatan.

2. Sebagai pusat pemberdayaan masyarakat

Puskesmas harus dapat memotivasi, memberi fasilitas dan mengikut sertakan masyarakat di bidang kesehatan. Adanya peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang terutama adalah dengan terbentuknya posyandu di setiap RT serta pembentukan Posbindu dan Posyandu lansia di RT yang terpilih. Sehingga dapat memantau kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang bayi balita yang ada di lingkungan masing-masing.

3. Sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan yang wajib menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan



berkesinambungan. Pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab puskesmas meliputi :

a. Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Yaitu pelayanan yang bersifat kemasyarakatan (public goods), bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat antara lain dengan promosi kesehatan mengenai pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan serta berbagai program kesehatan masyarakat lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Puskesmas Baru Tengah telah melaksanakan program dan berbagai kegiatan puskesmas dengan mengacu kepada fungsi puskesmas yang telah ditetapkan, dan untuk mengetahui pencapaian program serta cakupan hasil kegiatan perlu dilakukan evaluasi sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan untuk pelaksanaan program berikutnya.

Kerjasama lintas program, lintas sektoral dan peran aktif masyarakat ditunjang dengan kerja keras seluruh staf puskesmas serta adanya dukungan dan pembinaan dari Dinas Kesehatan Kota sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program kerja di wilayah puskesmas.

b. Pelayanan Kesehatan Perorangan

Yaitu pelayanan kesehatan yang bersifat pribadi / perorangan (private goods) dengan tujuan utama menyembuhkan penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan tanpa mengabaikan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit.



BAB III GAMBARAN UMUM

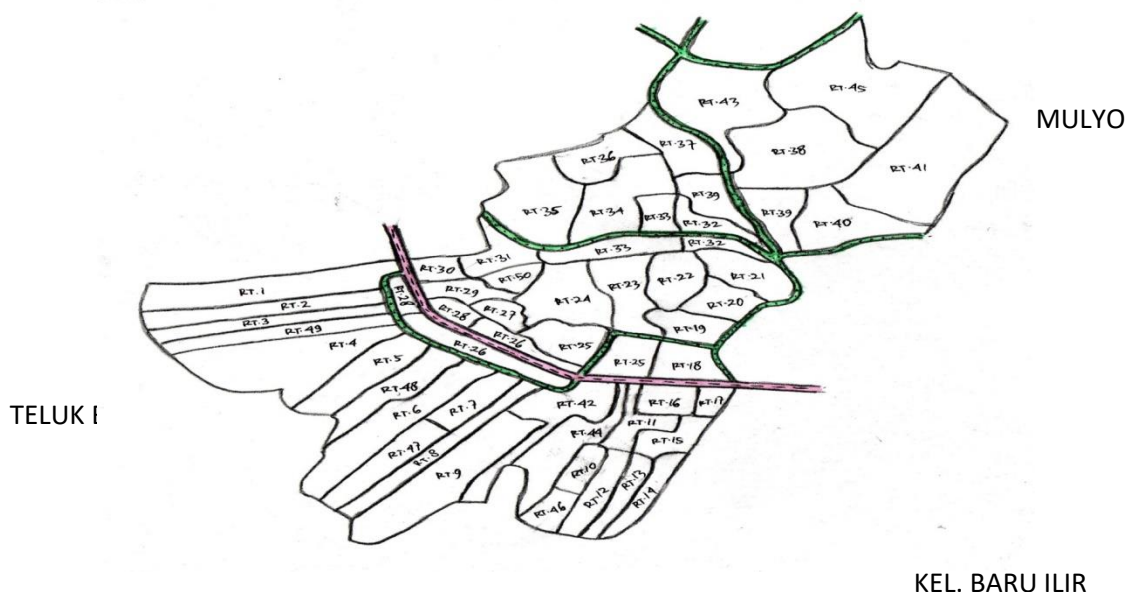
A. KEADAAN GEOGRAFI

Puskesmas Baru Tengah terletak di Kelurahan Baru Tengah Kecamatan Balikpapan Barat, terletak pada titik koordinat 116.48.5148 BT 1.14.03.51 LS, dengan luas lahan 1.173 m², dan luas bangunan 350 m². Sedangkan luas wilayahnya **57.468 km²**, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Teluk Balikpapan
- Sebelah Selatan : Kelurahan Baru Ilir
- Sebelah Barat : Kelurahan Baru Ulu
- Sebelah Timur : Kelurahan Margomulyo

Keadaan tanah di kelurahan Baru Tengah adalah perbukitan dan sebagian basah di daerah laut, Jarak tempuh dengan Rumah Sakit Kanudjoso Djatiwibowo (RSKD) sebagai Rumah Sakit pusat rujukan adalah 14 km, semuanya bisa ditempuh dengan transportasi melalui jalan darat.

Peta lokasi Puskesmas Baru tengah dapat dilihat pada gambar berikut :



B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan

Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Baru Tengah berjumlah **20.233 jiwa** terdiri dari laki-laki Sebanyak **10.241 jiwa** dan perempuan **9.992 jiwa** yang tersebar merata di 54 RT. Berikut adalah tabel luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk di wilayah puskesmas dapat di lihat pada data berikut :



Tabel 1. Luas Wilayah dengan Kepadatan Penduduk di Wilayah Baru Tengah Tahun 2020-2022

No.	Tahun	Luas	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Rata-rata	Kepadatan
		Wilayah	(Kelurahan)	Penduduk	Rumah	Jiwa/Rumah	Penduduk
		(km ²)			Tangga (KK)	Tangga	/km ²
1	2021	57,468	1	20.255	6.120	3,02	0,35
2	2022	57,468	1	20.233	6.120	3,02	0,35
3	2023	57,468	1	22.128	6.120	3,61	0,38

Sumber: BPS

Dari hasil tabel tersebut terjadi peningkatan jumlah penduduk pada tahun 2023, dari angka tersebut kisaran pertumbuhan penduduk tergambar dalam grafik dibawah ini :

Grafik 1. Pertumbuhan Penduduk Kelurahan Baru Tengah Tahun 2021-2023



Sumber: BPS

2. Kepadatan Penduduk

Kelurahan Baru tengah memiliki luas wilayah 57,468 km² dengan kepadatan penduduk Tahun 2023 adalah 385,04 jiwa/km².

Dengan melihat angka kepadatan penduduk, dapat di analisa bahwa Kelurahan Baru Tengah memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi sehingga rentan sekali terhadap masalah-masalah seperti :

1. Permasalahan Lingkungan
2. Permasalahan Sanitasi
3. Permasalahan Kesehatan dan Rentannya Penyakit



3. Sex Ratio Penduduk

Komposisi penduduk Kelurahan Baru tengah menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis Kelamin Tahun 2020-2022

TAHUN	JUMLAH PENDUDUK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	SEX RATIO
2020	21.466	10.987	10.479	104,84
2021	20.255	10.611	9.644	110,02
2022	20.233	10.241	9.992	103,23

Sumber: BPS

Berdasarkan penggolongan jenis kelamin diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan, dengan sex ratio penduduk Kelurahan Baru tengah tahun 2022 adalah 103,23

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Keadaan Sosial ekonomi Masyarakat di Baru Tengah dapat dilihat dari sumber mata pencahariannya, sebagian besar bekerja di bidang jasa. Sedangkan dari keadaan sosial budayanya, sebagian besar beragama islam, dari berbagai suku yang heterogen.



BAB IV

VISI, MISI, PRINSIP DASAR DAN SASARAN

A. VISI PUSKESMAS

“Menjadikan Puskesmas Baru Tengah Sebagai Puskesmas Terdepan Dalam Pelayanan Kesehatan Dengan Pelayanan Yang Bermutu Dan Profesional Menuju Kelurahan Baru Tengah Sehat Dan Terwujudnya Balikpapan Sehat”

B. MISI PUSKESMAS

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan
2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
3. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat, dan lingkungan.
5. Menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan untuk seluruh penduduk di wilayah Kelurahan Baru Tengah.
6. Menyelenggarakan *surveillance* dan sistem informasi kesehatan.

C. PRINSIP-PRINSIP DASAR PUSKESMAS

Tertuang dalam motto Puskesmas Baru Tengah yaitu **C A K A P** yang dijabarkan sebagai berikut:

- **CepAt**

Mengandung arti cepat dan tanggap dalam merespon kebutuhan dan harapan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Baru Tengah.

- **Kreatif**

Dalam memberikan pelayanan mampu berkreasi dan berinovasi dengan menggunakan sumber daya yang ada.

- **Amanah**

Bekerja dengan amanah dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan jabatan yang diemban.

- **Profesional**

Bekerja sesuai dengan standar profesinya masing-masing.



D. SASARAN SPM KOTA BALIKPAPAN

Tabel 3. Sasaran SPM Kota Balikpapan Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	100%
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	100%
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	100%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100%
10	Pelayanan Kesehatan Dengan Gangguan Jiwa Berat	100%
11	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan TB	100%
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	100%

E. SASARAN PROGRAM Puskesmas Baru tengah Tahun 2023

Tabel 4. Sasaran Program Puskesmas Baru Tengah Tahun 2023

No	Jenis Sasaran	L	P	Total
1	Jumlah penduduk PUSDATIN	11268	10860	22128
2	Bayi 0-5 bulan	68	73	141
3	Bayi 0-11 bulan	155	156	311
4	Bayi 6-11 bulan	87	83	170
5	Baduta 0-23 Bulan	309	308	617
6	Baduta 6-23 Bulan	240	235	475
7	Baduta (0-1 Tahun)	309	308	617
8	Balita(0-2 Tahun)	461	457	918
9	Balita(0-4 Tahun)	760	750	1510
10	Balita (1-4 Tahun)	605	594	1199
11	Anak 12-59 Bulan	605	594	1199
12	Anak 24-59 Bulan	451	442	893
13	Neonatal Komplikasi	23	23	46
14	Ibu Hamil		337	337
15	Bumil Resti		67	67
16	Bulin/Bufas		322	322
17	PUS		3983	3983
18	PUS IVA & SADANIS			1328
19	Lahir Hidup	154	152	306
20	Surviving Infant(o tahun)	155	155	310
21	Anak Usia Pra Sekolah (5-6 Tahun)	296	286	582



LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

No	Jenis Sasaran	L	P	Total
22	Anak Usia Kelas 1 SD (7 Tahun)	147	142	289
23	Anak <15 Tahun		6601	6601
24	Anak Usia 2 SD (8 Tahun)	147	141	288
25	Anak Usia 3 SD (9 Tahun)	147	142	289
26	Anak usia 5 SD (11 Tahun)	148	142	290
27	Anak Usia 6 SD (12 Tahun)	149	143	292
28	Anak Usia SD (7-12 Tahun)	886	851	1737
29	Anak Usia SD(7-15 Tahun)	1331	1281	2612
30	Anak <15 Tahun	3361	3240	6601
31	Remaja 10-19 Tahun	1949	1879	3828
32	Usia 15 + Tahun	7859	7732	15591
33	Usia 18+	7415	7298	14713
34	Usia Lanjut (60+)	601	637	1238
35	Usia lanjut 60-69 Tahun	399	383	782
36	Usia Lanjut Resiko Tinggi (70+)	202	256	458
37	Usia Belum Produktif (0-14 Tahun)	2239	2173	4412
38	Usia Produktif (15-64Tahun)	7306	7150	14456
39	Usia Tidak Produktif (65+)	553	581	1134
40	Usia 18-30 Tahun	1993	1989	3982
41	Usia 31-45 Tahun	2319	2360	4679
42	Usia 46-59 Tahun	2085	1955	4040
43	Usia 18-59 Tahun	6396	6303	12699
44	Usia 15-59 Tahun	6840	6737	13577
45	Usia 45-59 Tahun	2239	2109	4348
46	Wanita Usia Subur 15-39 Tahun		3847	3847
47	Wanita Usia Subur 15-49 Tahun		5390	5390
48	Wanita Usia 30-50 Tahun		3278	3278
49	Hipertensi		1974	1974
50	DM		537	537
51	Terduga TB		561	561
52	ODGJ		22	22
53	ODHIV		754	754
54	Bumil		376	376
55	TB		55	55
56	IMS		15	15
57	LSL		150	150
58	WARIA		5	5
59	WPS		100	100
60	NAPZA		1	1
61	WBP		52	52



BAB V

**ANALISA MASALAH DAN CAKUPAN KINERJA PROGRAM
(UKM, UKP dan MANAJEMEN)**

A. ANALISA SWOT

Tabel 5. Analisis SWOT Tahun 2023

NO	FAKTOR LINGKUNGAN INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
1	KEKUATAN (STRENGTH)			
a	Pengelolaan keuangan BLUD	0,3	5	1,5
b	Gedung puskesmas baik	0,1	5	0,5
c	Akses mudah dijangkau	0,15	4	0,6
d	Adanya Komitmen yang kuat dari petugas dalam pelayanan kesehatan	0,05	4	0,2
e	Adanya sistem Managemen mutu di puskesmas	0,05	4	0,2
f	Adanya Sistem Manajemen Informasi Puskesmas	0,05	3	0,15
	JUMLAH			3,15
2	KELEMAHAN (WEAKNESS)			
a	Jumlah petugas masih kurang(terutama utk administratif)	0,1	-5	-0,5
b	Jumlah Tenaga Kesehatan belum Memnuhi 9 standar Nakes Puskesmas	0,1	-5	-0,5
c	Ruang Kantor dan Ruang Pelayanan terbatas	0,05	-5	-0,25
d	Pemeliharaan sapras kurang maksimal	0,05	-2	-0,1
e	Alkes belum semuanya terkalibrasi/ hanya sebagian	0,05	-2	-0,1
	JUMLAH			-1,45

NO	FAKTOR LINGKUNGAN EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
3	PELUANG (OPPORTUNITY)			
a	Adanya dukungan dari Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kota	0,1	5	0,5
b	Jumlah penduduk yang besar	0,1	5	0,5
c	Adanya komitmen dari pemerintah kota untuk pencapaian SDGs	0,1	3	0,3
d	Adanya kerjasama dengan BPJS	0,1	5	0,5
e	Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan tinggi	0,1	5	0,5
f	Kerjasama lintas sektor cukup baik	0,1	4	0,4
	JUMLAH			2,7
4	ANCAMAN (THREAT)			
a	Mobilitas tinggi dan pemukiman penduduk Di atas laut	0,1	-4	-0,4
b	PHBS masih kurang	0,1	-3	-0,3



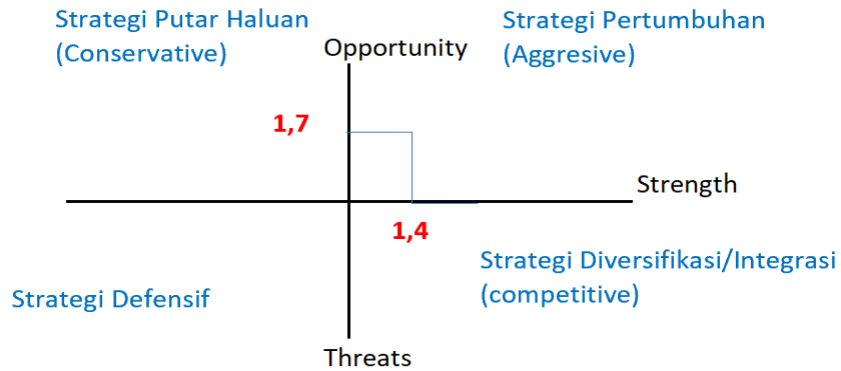
LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

NO	FAKTOR LINGKUNGAN EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
c	Kasus Stunting Cukup Tinggi	0,1	-3	-0,3
d	Penyakit PTM cukup Tinggi	0,1	-3	-0,3
JUMLAH				-1,3

Hasil Perhitungan SWOT :

- Kekuatan + Kelemahan = $3,15 + (-1,45) = 1,7$
- Peluang + Ancaman = $2,7 + (-1,3) = 1,4$

Grafik 2. Strategi SWOT Tahun 2023





B. MATRIK ALI DAN ALE

Tabel 6. Matriks ALI dan ALE Tahun 2023

FAKTOR INTERNAL		<i>Strength (Kekuatan)</i>		<i>Weakness (Kelemahan)</i>	
		1	pengelolaan keuangan blud	1	jumlah petugas masih kurang
FAKTOR EKSTERNAL		2	gedung puskesmas baik	2	Jumlah Tenaga Kesehatan Masih Kurang
		3	akses mudah dijangkau	3	Ruang Kantir dan Ruang Pelayanan Terbatas
		4	komitmen dan motivasi petugas kuat	4	Pemeliharaan SARPRAS kurang Maksimal
		5	Adanya sistem manajemen mutu di puskesmas	5	Alkes Belum semuanya terkalibrasi/ Hanya Sebagian
		6	Adanya sistem manajemen Informasi di puskesmas		
Opportunity		Strategi SO		Strategi WO	
1.	Adanya dukungan dari Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kota	1.	Memanfaatkan dukungan pemerintah untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan dan kemitraan pihak lain.	1.	Memanfaatkan Pemerintah untuk dukungan sarana dan prasarana
2.	Jumlah penduduk yang besar	2.	Memanfaatkan dukungan anggaran yang ada untuk meningkatkan mutu pelayanan.	2.	Perekrutan pegawai non PNS, melalui Anggaran BLUD untuk memenuhi tenaga yang masih kurang serta mengusulkan CPNS dan PPPK Puskesmas
3.	Adanya komitmen dari pemerintah kota untuk pencapaian SDGs	3.	Memanfaatkan komitmen dan motivasi petugas untuk meningkatkan mutu pelayanan.	3.	Advokasi ke dinas agar Ketersediaan nakes dapat segera dilengkapi
4.	Adanya kerjasama dengan BPJS	4.	implementasi sistem manajemen mutu di puskesmas	4.	Peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan-pelatihan.
5.	Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan tinggi	5.	Memanfaatkan dukungan pemerintah untuk pencapaian SDGs	5.	Mengusulkan Melalui DKK terkait Kalibrasi Alat Kesehatan serta Pemeliharaan Alat Kesehatan yang Rusak
6	Kerjasama lintas sektor cukup baik	6	Memanfaatkan dukungan Lintas Sektor untuk Meningkatkan Capaian Program		
Threat		Strategi ST		Strategi WT	
1	Mobilitas tinggi dan pemukiman penduduk Di atas laut	1	Memanfaatkan lintas sektor untuk membantu masalah tata lingkungan pemukiman	1	mengoptimalkan dukungan lintas sektor



LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

2	PHBS masih kurang	2	Melakukan pemberdayaan masyarakat untuk dapat Meningkatkan Capaian PHBS di Wilayah Kelurahan Baru Tengah	2	memanfaatkan komitmen pegawai yang kuat untuk bekerja lebih efektif dan efisien
3	Kasus Stunting Cukup Tinggi	3	Melakukan Intervensi Stunting dengan segenap Lintas Sektor dan melakukan Pemantauan Tumbuh Kembang Bayi/Balita dengan mengaktifkan pemberdayaan masrakat	3	Mengoptimalkan sistem informasi kesehatan.
4	Penyakit PTM cukup Tinggi	4	Bekerjasama dengan BPJS dalam Melakukan upaya Promotif dan Preventi pada sasaran Prolanis		
		5	Melakukan Skrinning Kesehatan untuk Deteksi Dini PTM dalam Upaya Promotif dan preventif		



LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

C. CAPAIAN KINERJA PROGRAM

1. CAPAIAN KINERJA UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESSENTIAL

Tabel 7. Capaian Program UKM Essensial Tahun 2023

No	Upaya Pelayanan Kesehatan	Sasaran	Target (%)	Satuan sasaran	Capaian	%	Kinerja Puskesmas		Rata - Rata Program
							Sub Variable	Variable	
I	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESSENTIAL								92,11%
1	KESEHATAN IBU dan ANAK							98,94%	
1.1	KESEHATAN IBU							98,65%	
1.1.1	Kunjungan Ibu Hamil (K1)	337	100%	Bumil	340	101%	100,00%		
1.1.2	Kunjungan Ibu Hamil (K4)	337	100%	Bumil	323	95,85%	95,85%		
1.1.3	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	322	100%	Bulin	320	99,38%	99,38%		
1.1.4	Persalinan ditolong Tenaga kesehatan di Fasyankes	322	100%	Bulin	320	99,38%	99,38%		
1.2	KELUARGA BERENCANA							98,17%	
1.2.1	Peserta KB Aktif	3983	80%	PUS	3070	77,08%	96%		
1.2.2	Peserta KB Pasca Persalinan	322	70%	Bulin	241	75%	100%		
1.3	KESEHATAN ANAK							100,00%	
1.3.1	Kunjungan Neonatus 1 kali (KN Lengkap)	306	100%	neonatus	319	104%	100%		
1.3.2	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	306	100%	neonatus	317	104%	100%		
1.3.3	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	306	10%	BBLR	16	5%	100%		
1.3.4	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	310	95%	Surviving Infant	305	98%	100%		
2	PROMOSI KESEHATAN							94,17%	
2.1	Posyandu Aktif	54	75%	Posyandu	44	81%	100,00%		
2.2	Posbindu PTM	7	75%	Posbindu	7	100%	100,00%		
2.3	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI	322	100%	Siswa	282	88%	87,58%		
2.4	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs	431	100%	siswa	384	89%	89,10%		
2.5	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA	0	100%	siswa	0	N	N		
3	KESEHATAN LINGKUNGAN							89,83%	
3.1	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)	22128	100%	Penduduk	21671	98%	98%		
3.2	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) (Kualitas)	22128	100%	Penduduk	17499	79%	79%		
3.3	Tempat-tempat Umum memenuhi syarat kesehatan (Kualitas)	93	100%	TTU	86	92%	92%		
4	GIZI							82,48%	
4.1	Cakupan Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	58	100%	Bayi 0-6 Bulan	46	79%	100%		
4.2	Cakupan Bayi Usia 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	10	100%	Bayi Usia 6 Bulan	8	80%	80%		
4.3	Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Masa Kehamilan	337	100%	Bumil	327	97%	97%		
4.4	Cakupan Bayi/ Balita yang ditimbang Berat Badannya (D/S)	1510	70%	Balita (0-59 Bulan)	34%	33,97%	34%		
4.5	Cakupan Bayi 6 - 11 Bulan mendapat Kapsul Vitamin A	79	100%	6-11 Bulan	89%	89%	89%		
4.6	Cakupan Balita 12- 59 Bulan mendapat Kapsul Vitamin A	2050	100%	6-59 Bulan	895	92%	92%		



LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

No	Upaya Pelayanan Kesehatan	Sasaran	Target (%)	Satuan sasaran	Capaian	%	Kinerja Puskesmas		Rata - Rata Program
							Sub Variable	Variable	
5	PENCEGAHAN DAN PENENDALIAN PENYAKIT							95,14%	
5.1	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi							100,00%	
5.1.1	Jumlah Kasus Difteri	0	100%	Kasus	100%	100%	100%		
5.1.2	Jumlah Kasus Pertusis	0	100%	Kasus	100%	100%	100%		
5.1.3	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	100%	Kasus	100%	100%	100%		
5.1.4	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	100%	Kasus	100%	100%	100%		
5.1.5	Jumlah Kasus Suspek Campak	0	100%	Kasus	100%	100%	100%		
5.2	Pengendalian Penyakit Menular Langsung							89,04%	
5.2.1	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar	57	100%	Kasus	138	242%	100%		
5.2.2	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar	561	100%	Kasus	305	54%	54%		
5.2.3	Cakupan penemuan kasus TBC anak	8	100%	Kasus (Anak usia 0-14 tahun)	4	50%	100%		
5.2.4	Angka kesembuhan pasien tuberkulosis (Cure Rate) terkonfirmasi Bakteriologis	27	100%	Kasus	26	96%	96%		
5.2.5	Angka keberhasilan pengobatan (success rate) pasien tuberculosis semua kasus	36	100%	Kasus	36	100%	100%		
5.2.6	Pelayanan kesehatan orang dengan: risiko terinfeksi virus HIV	754	100%	Kasus	719	95%	95%		
5.2.7	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita	255	100%	Kasus	169	66%	66%		
5.2.8	Persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur	540	100%	Kasus	551	102%	100%		
5.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik							97,54%	
5.3.1	Angka Bebas Jentik (ABJ)	95%	95%	Kasus	87,98%	87,98%	93%		
5.3.2	Penderita DBD ditangani	17	100%	Kasus	17	100%	100%		
5.3.3	PE kasus DBD	8	100%	Kasus	8	100%	100%		
5.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular							93,99%	
5.4.1	Penderita Diabetes Mellitus Mendapat Pelayanan Kesehatan	537	100%	Kasus	605	113%	100,00%		
5.4.2	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	1974	100%	Kasus	2209	112%	100,00%		
5.4.3	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara (perempuan usia 30-50 thn)	3278	40%	Kasus	1254	38%	95,64%		
5.4.4	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	22	100%	Kasus	27	123%	100,00%		
5.4.5	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	13577	100%	Usia 15-59 Tahun	10091	74%	74,32%		



ANALISIS PROGRAM UKM ESSENTIAL

1.1 PROGRAM KIA& KB

Grafik 3. Capaian Program KIA Tahun 2022-2023



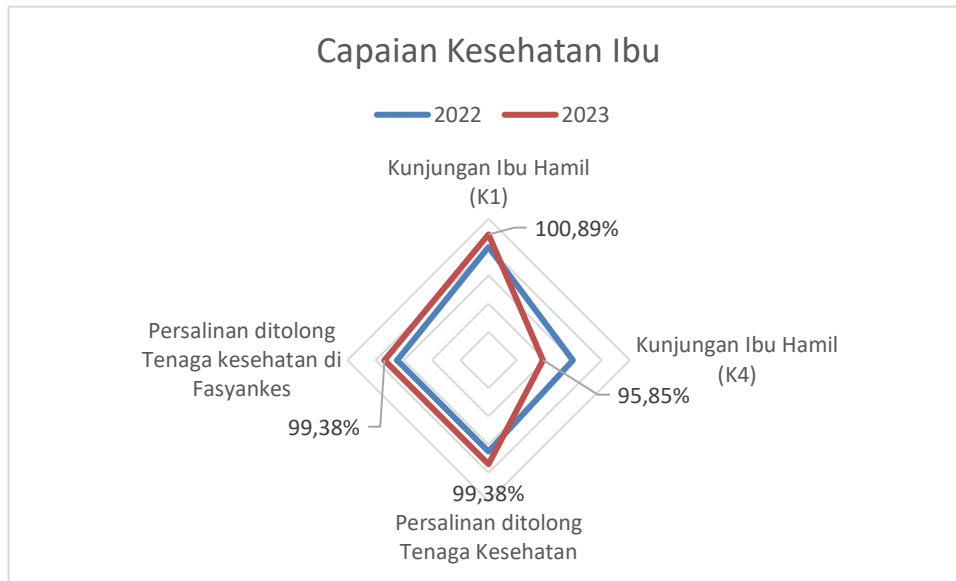
Jenis Kegiatan	2022	2023
Kesehatan Ibu	98,73%	98,87%
Keluarga Berencana	100,00%	98,17%
Kesehatan Anak	99,14%	102,85%

Sumber Data : Laporan PKP Tahun 2023

Dari Hasil grafik di atas terlihat hasil kinerja upaya program KIA & KB Tahun 2023 mengalami peningkatan di program Kesehatan Ibu dan Kesehatan Anak, Namun mengalami penurunan diProgram Keluarga Berencana.



Grafik 4. capaian Kesehatan Ibu Tahun 2022 - 2023



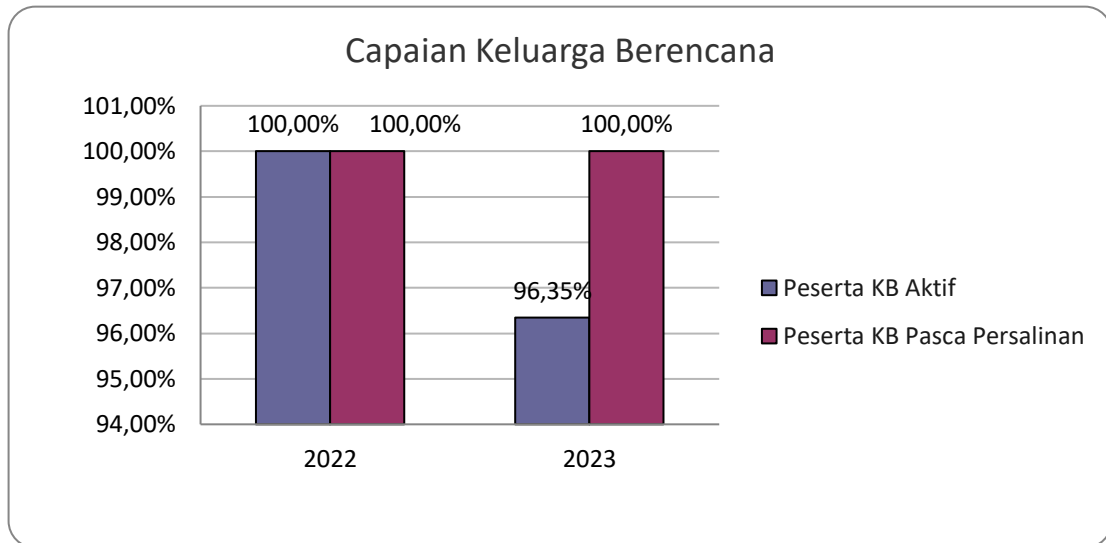
Sumber Data : Laporan PKP Tahun 2023

Pada Upaya Kesehatan Ibu yang meliputi K1 sebesar 100,89 %, K4 sebesar 95,85%, Persalinan Ibu Oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes sebesar 99,38%. Hal ini dapat menggambarkan bahwa Program ANC terpadu di Puskesmas telah terlaksana sesuai dengan semestinya. Untuk Kunjungan ANC Terpadu Puskesmas mencapai K6 sebesar 95,55% Dimana pada TM I dan TM II dokter akan melakukan deteksi dini skrinning Faktor resiko kehamilan.

Dari data diatas untuk cakupan persalin nakes sudah cukup baik mencapai 99,38%. Indikator ini harus terus dilakukan pemantaun dikarenakan kemungkinan besar adanya ancaman persalinan oleh dukun bayi. Wilayah Kelurahan Baru Tengah terletak didaerah pesisir dimana penduduk sebagian ada yang tinggal di pulau sekitar dan masih mempercayakan persalinanan tidak di Faskes. Sehingga edukasi persalinan pada saat Kelas ibu Hamil tetap harus dtingkatkan. serta beberapa ibu hamil pada saat persalinan merencanakan diluar daerah sehingga tidak terdata dengan baik sehingga perlu kordinasi dengan jejaring Kesehatan di sekitar faskes Baru Tengah Maupun kader untuk mengetahui data persalinan Ibu Hamil di wilayahnya.



Grafik 5. Capaian Keluarga Berencana Tahun 2022-2023



Sumber Data : Laporan PKP Tahun 2023

Dari Data diatas untuk Capaian Peserta KB aktif Tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 77,08 % (96, 35%) dari Target Sasaran KB Aktif sebesar 80% dari total Pasangan Usia Subur sedangkan untuk target sasaran KB Pasca Salin sudah mencapai Target yang ditetapkan yaitu > 70% dari Total Ibu Bersalin.

Peningkatan Capaian KB akan terus diupayakan dengan berbagai program serta Inovasi salah satunya adalah Program INOVASI SIKUT KB dengan mengintegrasikan program kunjungan PIS-PK dan si GERCEP dengan pelayanan dalam gedung serta terus memperbaiki pencatatan dan pelaporan KB mandiri dan masih kurang. Serta menggiatkan lagi kegiatan penyuluhan KB baik melalui kelas ibu hamil, konseling pasca bersalin maupun langsung penyuluhan ke masyarakat dan meningkatkan lagi kerjasama minat dari ibu pasca bersalin untuk langsung memasang alat kontrasepsi dan terus berkoordinasi dengan PLKB wilayah kelurahan Baru tengah.



Grafik 6. Capaian Program Kesehatan Anak Tahun 2022-2023



Sumber Data : Laporan PKP Tahun 2023

Upaya kesehatan yang kinerjanya KIA & KB Tahun 2023 dengan kategori BAIK lainnya adalah Upaya Kesehatan Anak (102,85%). Masih terdapat Neonatal Meninggal 1, Bayi Meninggal 2 dan Balita meninggal 1 serta kasus BBLR sebesar 16 Kasus.

Data capaian Kinerja Kesehatan Anak dilihat dari data acapai KN , BBLR dan IDL. Untuk Neonatus, Bayi dan Balita meninggal dari hasil Autopsi verbal Kematian paling banyak penyebab kematian adalah Ibu dengan Riwayat Preklampsia dan Afiksia sehingga diperlukan optimalisasi layanan Konseling ANC terpadu, kelas Ibu Hamil serta Layanan rujukan Terkait Riwayat penyakit penyerta.

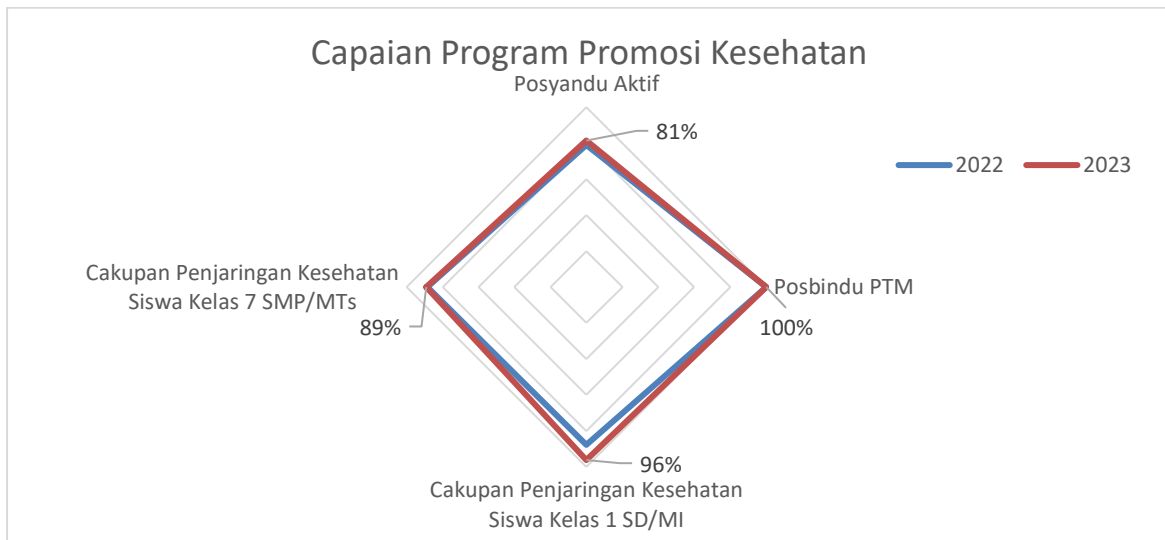
Dari data BBLR juga masih terdapat Kasus BBLR perlu ditingkatkan Kembali layanan konseling Pada Saat kunjungan Pasien KN1-KN3 serta Kunjungan rumah neonatal resti dan berkolaborasi dengan Lintas program gizi terkait perbaikan Status gizi Bayi BBLR dan Konseling terhadap Bumil KEK serta PMT ibu Hamil untuk meningkatkan kualitas gizi janin selama masa kehamilan.

Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Naik sudah mencapai target (103,57%) dimana sebelumnya sempat turun menjadi 97% selama Masa pandemic. Kegiatan sosialisasi imunisasi dasar lengkap bayi pada saat Kunjungan Neonatus maupun Kunjungan Ibu Pasca Salin dan penjadwalan imunisasi bayi di buku pink disertai tanggal agar Ibu bisa dengan tepat waktu membawa bayi datang pada saat imunisasi



1.2 PROGRAM PROMOSI KESEHATAN

Grafik 7. Capaian Program Promosi Kesehatan Tahun 2022-2023



Jenis Kegiatan	2022	2023
Posyandu Aktif	79%	81%
Posbindu Aktif	100%	100%
Penjaringan SD	88%	96%
Penjaringan SMP	88%	89%

Sumber Data : Laporan PKP Tahun 2023

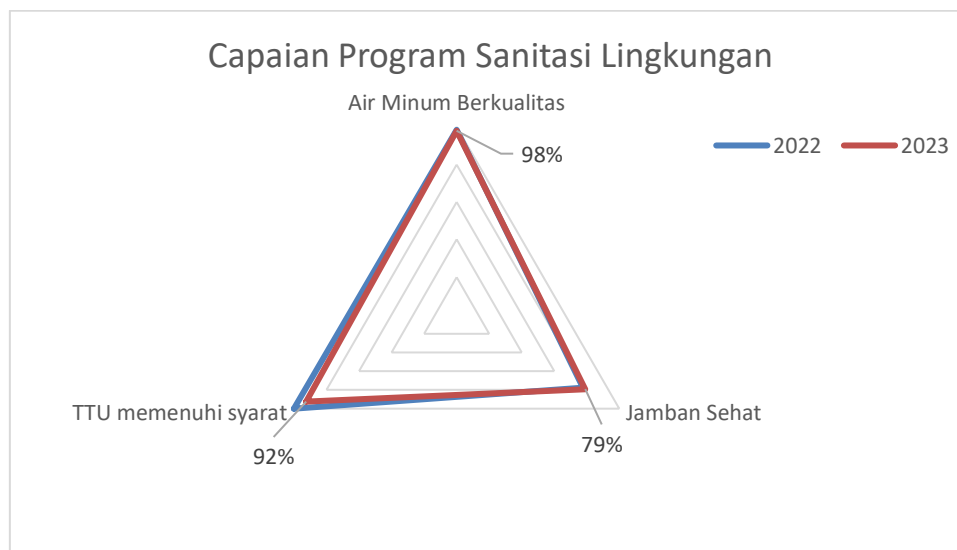
Dari Hasil grafik di atas terlihat hasil kinerja upaya program promosi Kesehatan masuk kategori CUKUP rata-rata program 89,54 % .Hal ini meningkat dari Tahun sebelumnya yang dalam kategori kurang sebesar 85,23 % . Untuk Target Posyandu Aktif Target sasaran pada Tahun 2023 adalah dalam kondisi aktif itu sekitar 44 Posyandu (81%) . Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan DO dari Posyandu dimana harus terdapat SK Posyandu serta Tareget Perposyandu Aktif adalah 5 orang sehingga tidak banyak yang memenuhi kategori aktif. Target Posbindu Aktif sekitar 7 (100%) dari target yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan untuk UKBM Aktif adalah sebesar 75%.

Cakupan Penjaringan Siswa Kelas 1 SD (88%) dan Kelas 7 (89%). Cakupan ini meningkat dari Tahun 2022. Kegiatan Penjaringan Sudah mencakup dari Kelas 1 dan Kelas 9 serta ada penambahan sasaran lagi sekolah baru SMP 25 di wilayah Kelurahan Baru Tengah. Untuk Penjaringan siswa masih digunakan sasaran Kelas 1 dan kelas 7 sedangkan untuk pencapan standart pelayanan minimal sudah menggunakan data kelas 1 sampai dengan kelas 10.



1.3 PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN

Grafik 8. Capaian Program Kesehatan Sanitasi Lingkungan tahun 2022-2023



Jenis Kegiatan	2022	2023
Air Minum Berkualitas	98%	98%
Inspeksi Jamban Sehat	78%	79%
TTU	100%	92%

Sumber Data : Laporan PKP Tahun 2023

Dari Hasil grafik di atas terlihat hasil kinerja upaya program kesehatan lingkungan dengan kategori **BAIK** yaitu rata-rata program 92,04% . Upaya kesehatan yang kinerjanya BAIK adalah Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang berkualitas (98%), dan tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan (100%). Pada Tabel Profil di Tahun 2022 untuk akses terhadap air minum yang berkualitas tidak menjadi dasar penilaian diganti dengan prosentasi saranan air minum yang dilakukan pengawasan. Untuk Tahun 2022 Pengawasan Depot Air Minum ditambahkan Pemeriksaan ke BJP (Bukan jaringan Perpipaan) seperti Sumur Bor yang biasa digunakan warga untuk beraktifitas sehari-hari

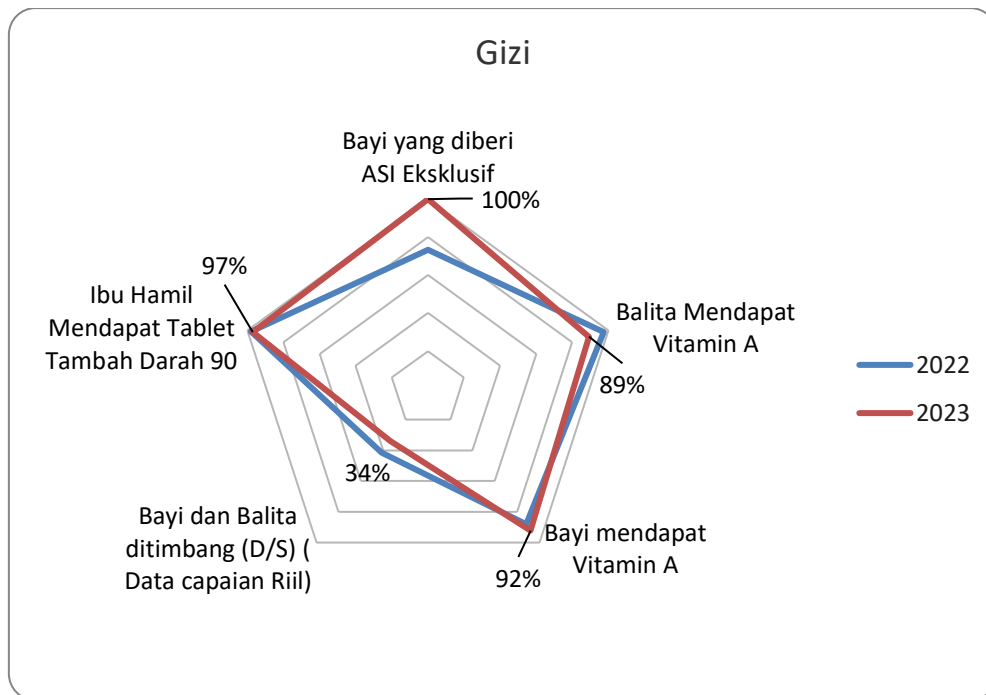
Upaya Kesehatan yang masih nilai CUKUP adalah Penduduk dengan akses terhadap sanitasi jamban sehat (78%) hal ini dikarenakan banyak dari warga Kelurahan Baru Tengah yang tinggal diwilayah atas air sehingga banyak yang buang air besar langsung ke laut tanpa adanya septitank khusus. Oleh karena itu direncanakan terus berkordinasi dengan lintas sektor terkait baik dengan kelurahan dan dinas permukiman untuk pembangunan septitank komunal untuk wilayah kampung atas air.



Pada Tahun 2019 telah didapatkan bantuan 1 Septitank Komunal yang mensuplai 50 SR dan mendapatkan 144 Septitak Bioseptic. Pada Tahun 2020 telah dilakukan DED untuk pembangunan Septitanc Komunal di RT 3 untuk 75 SR namun dikarenakan adanya kondisi Pandemi Covid-19 beberapa anggaran dilakukan refocusing sehingga pembangunan Septitank komunal ditunda.

1.4.PROGRAM GIZI

Grafik 9. Capain Program Gizi Tahun 2022-2023



GIZI	2022	2023
Bayi yang diberi ASI Eksklusif	97%	100%
Balita Mendapat Vitamin A	98%	89%
Bayi mendapat Vitamin A	37%	92%
Bayi dan Balita ditimbang (D/S) (Data capaian Riil)	98%	34%
Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90	73%	97%

Dari Hasil grafik di atas terlihat hasil kinerja upaya program kesehatan gizi kategori **CUKUP** yaitu rata-rata program 82,48% meningkat dari Tahun sebelumnya 2022 yaitu (80,58%). Upaya kesehatan yang kinerjanya BAIK adalah Ibu hamil mendapat tablet Fe (97%) dan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A (92%) serta bayi Kurang dari usia 6 Bulan yang diberikan ASI Eksklusif 100%.



Upaya Kesehatan yang Masih bernilai **RENDAH** Bayi/ Balita ditimbang D/S (34%) Hal ini disebabkan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk aktif membawa bayi/ balita nya melakukan pemantau penimbangan di posyandu oleh karena itu akan disosialisasikan kembali tentang fungsi posyandu kepada masyarakat baik berupa penyuluhan maupun dari poster atau leaflet spanduk tentang posyandu selain itu menurunnya jumlah D/S dikarenakan terdapat Pandemi Covid-19 jumlah Posyandu Aktif sehingga juga mempengaruhi jumlah Kunjungan Bayi/ Balita ke Posyandu pada Akhir Desember 2023.

Upaya Kesehatan yang masih nilai **RENDAH** laimmua adalah Bayi dengan ASI eksklusif (80%) hal ini dikarenakan banyak ibu yang bekerja dan kebiasaan turun menurun untuk pemberian susu formula sehingga bayi sebelum 6 bulan sudah mendapatkan susu formula oleh karena itu akan digiatkan program kegiatan kelas ibu menyusui, kelas pendamping ibu menyusui dan program ANC terpadu terkait ASI Eksklusif pada masa kehamilan sehingga capaian ASI EKSULIF dapat meningkat serta Inovasi AKSI dengan melibatkan kader untuk mendampingi Ibu menyusui selama 6 bulan proses ASI Eksklusif.

Untuk data stunting sebesar 105 Balita dan 46 Balita Wasting, di UPTD Puskesmas Baru Tengah juga terdapat program POSTING (Program Konseling Terpadu Tangani Stunting) dimana Bayi/ Balita dibawah umur 2 Tahun akan dilakukan konseling secara terpadu oleh Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan, Gizi, Sanitasi, Promkes untuk dapat mengidentifikasi masalah yang menyebabkan Bayi/ Balita tersebut turun status gizinya sehingga didapatkan penanganan yang tepat.

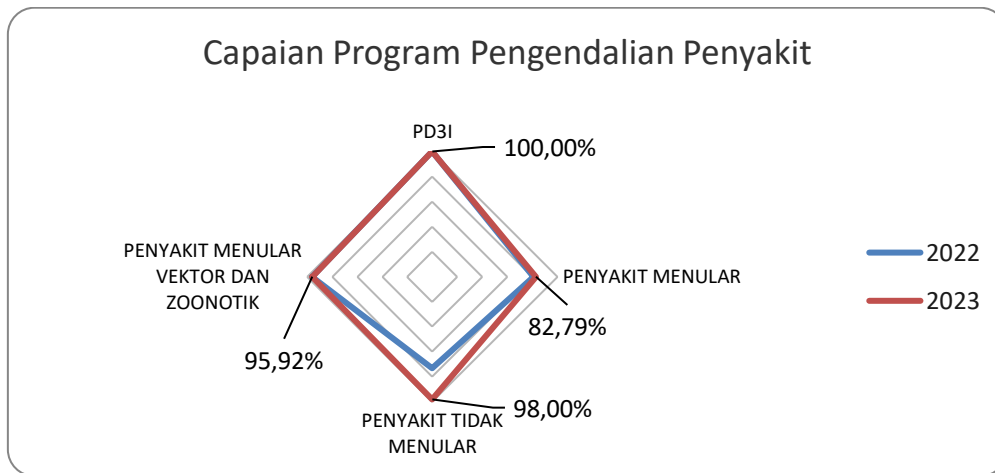
Program ini juga menggandeng lintas Sektor terkait seperti DP3AKB, Dinsos, Disperkim untuk dapat bersama-sama menurunkan angka stunting di Masyarakat. Dalam Upaya Menurunkan Angka Stunting di wilayah Kelurahan Baru Tengah Indikator ini akan menjadi program Prioritas Puskesmas sehingga diharapkan dengan kolaborasi tim yang ada dapat memaksimalkan Upaya Penanganan Kasus Stunting yang ada.

Pemberian Vitamin A pada Bayi/Balita juga Mengalami peningkatan di Tahun 2023 dari tahun sebelumnya dengan menggiatkan kader untuk lebih giat melakukan sweeping vitamin A dari rumah ke rumah sehingga bayi/ balita yang tidak dating ke Posyandu tetap bisa mendapatkan vitamin A pada bulan Februari dan Agustus



1.5 PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Grafik 10. Capaian program Pengendalian Penyakit Tahun 2022-2023

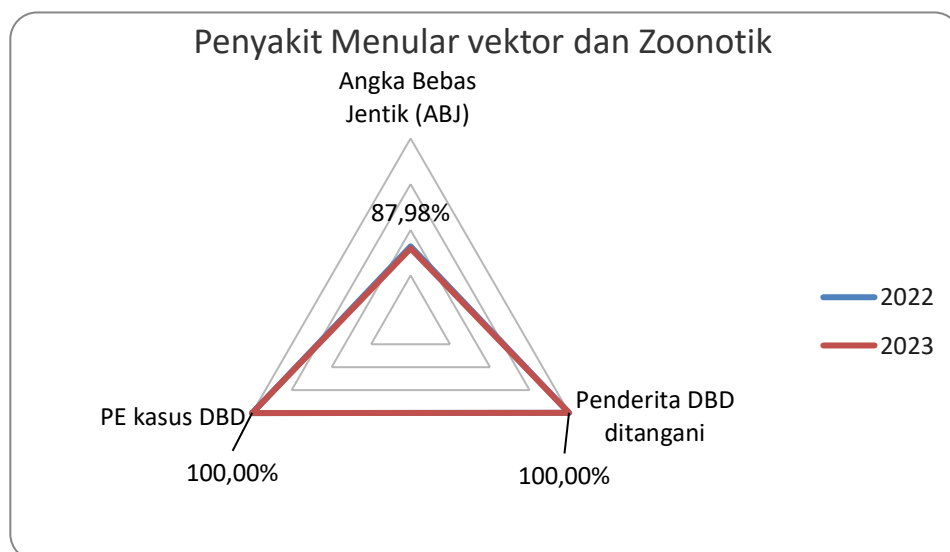


Jenis kegiatan	2022	2023
PD3I	100,00%	100,00%
PENYAKIT MENULAR	80,77%	82,79%
PENYAKIT TIDAK MENULAR	73,12%	98,00%
PENYAKIT MENULAR VEKTOR DAN ZOOTOTIK	96,07%	95,92%

Sumber Data : Laporan PKP Tahun 2023

Dari Hasil grafik di atas terlihat hasil kinerja upaya program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit **BAIK** yaitu rata-rata program 94,18 % .

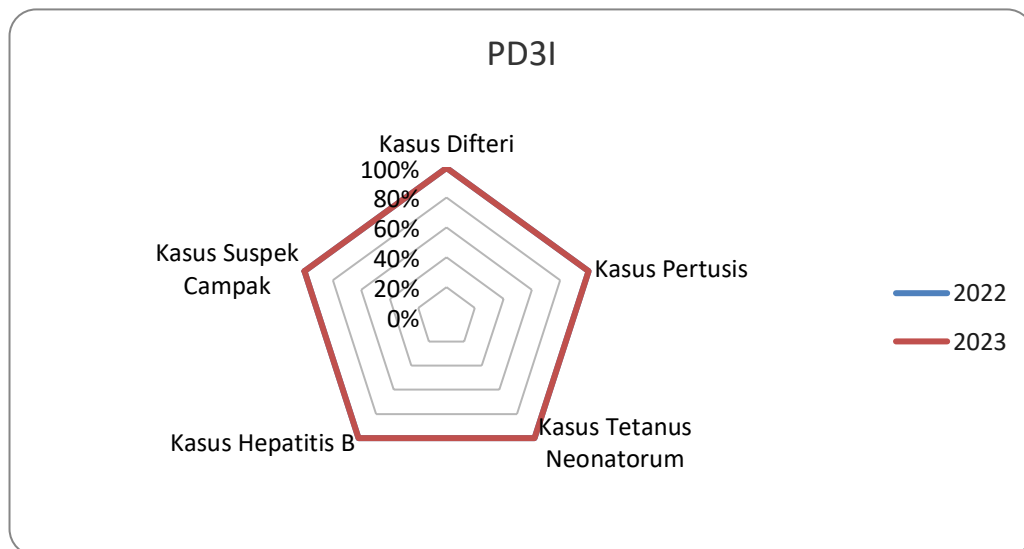
Grafik 11. Capaian program Vektor dan Zoonotik Tahun 2022 dan 2023





Upaya kesehatan yang kinerjanya BAIK adalah Pengendalian Penyakit Tular vektor dan zoonotik (97,54%) dimana semua penyakit Demam Berdarah Dengue yang terdeteksi telah tertangani dan tetapi harus dapat perhatian khusus juga dimana Angka Bebas Jentik masih jauh dari target nasional yaitu $\leq 95\%$ di wilayah Kelurahan Baru Tengah masih berkisar rata-rata 87,98 % dan 86,60 % di Triwulan ke IV dengan kasus aktif di tahun 2022 sebesar 17 kasus. Kasus DBD meningkat dari Tahun sebelumnya. Perlu diperluas lagi Pengaktifan Inovasi GERSANG JUMANTIK (Gerakan 1 rumah 1 jumantik) sehingga dapat menghambat pertumbuhan jentik menjadi nyamuk karna pemantauan dilakukan 1 minggu sekali oleh pemilik rumah. Sosialisasi Kelambu Air dengan memanfaatkan sisa kain yang ada sehingga mencegah Nyamuk bertelur di permukaan penampungan Air. Dan Penyelidikan Epidemiologi trus di aktifkan sebagai bentuk kewaspadaan meluasnya Kasus DBD.

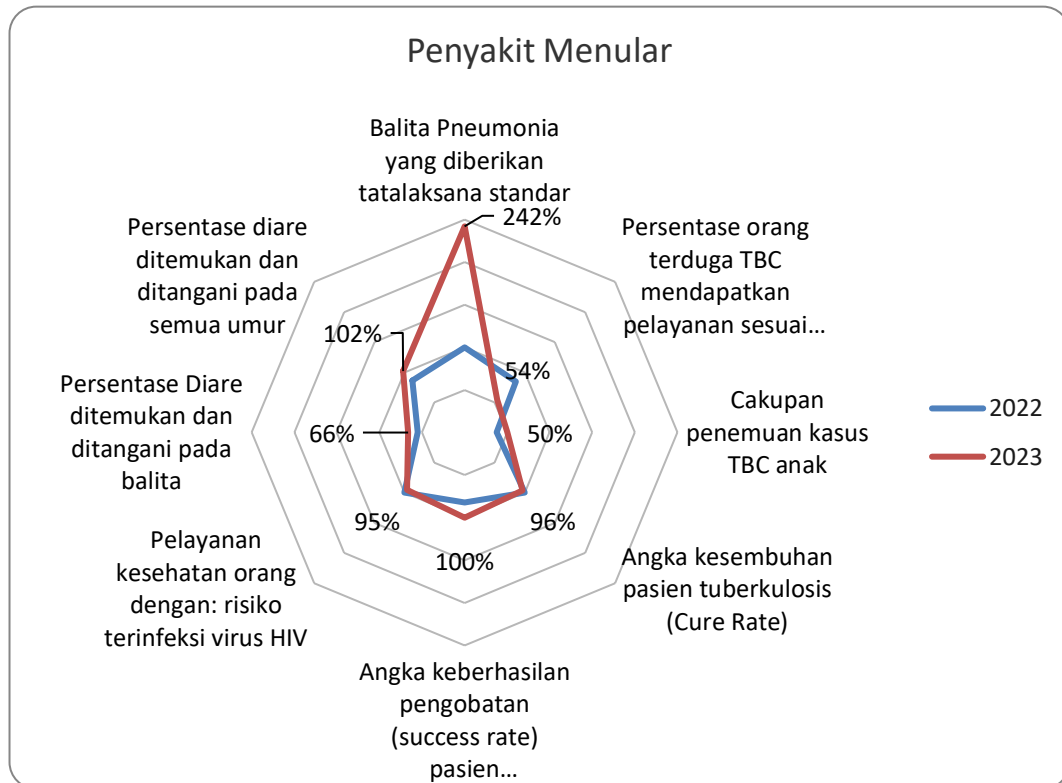
Grafik 12. Capaian Pengendalian Penyakit PD3I Tahun 2022-2023



Upaya Kesehatan yang masih nilai **BAIK** adalah Pengendalian Penyakit Tular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) 100 % .Terdapat1 Kasus Hepatitis B dan 0 Kasus Suspect Campak pada Tahun 2023 namun tertangani dengan baik sehingga capaian tetap 100%. Perlu Penguatan kembali sosialisasi terkait fungsi dan manfaat vaksinasi kepada Masyarakat untuk mencegah terjadinya KLB dikemudian hari.



Grafik 13. Capaian Program Penyakit Menular Tahun 2022-2023



Upaya Kesehatan yang masih nilai **CUKUP** lainnya adalah Pengendalian Penyakit menular Langsung (82,79%) lebih tinggi dari Tahun 2022 yaitu sebesar 80,77%. Dimana capaian yang masih belum mencapai target adalah presentase terduga TBC yang mendapatkan pelayanan standart 54% yang Menurun dari Tahun sebelumnya (84,93%), pelayanan cakupan penemuan kasus TBC Anak 50%), Angka Keberhasilan Pengobatan TB (100 %) dan presentase Diare ditemukan pada bayi (66%) dan semua umur (100%) .

Hal ini disebabkan kurang sadar penduduk untuk memeriksakan kondisi batuknya bila lebih dari 2 minggu ke fasilitas kesehatan terdekat sehingga penemuan kasus belum maksimal dan pasien yang telah terdeteksi dan berobat pun masih ada yang tidak patuh untuk minum obat secara teratur padahan penyakit. UPTD Puskesmas Baru Tengah memiliki alat TCM yang dapat mendeteksi TB dengan resistensi Obat melalui kegiatan skrining batuk 2 hari dengan menggunakan TCM meningkatkan capaian pelayanan Kesehatan TB sehingga Penyakit TBC dapat terdeteksi lebih awal.

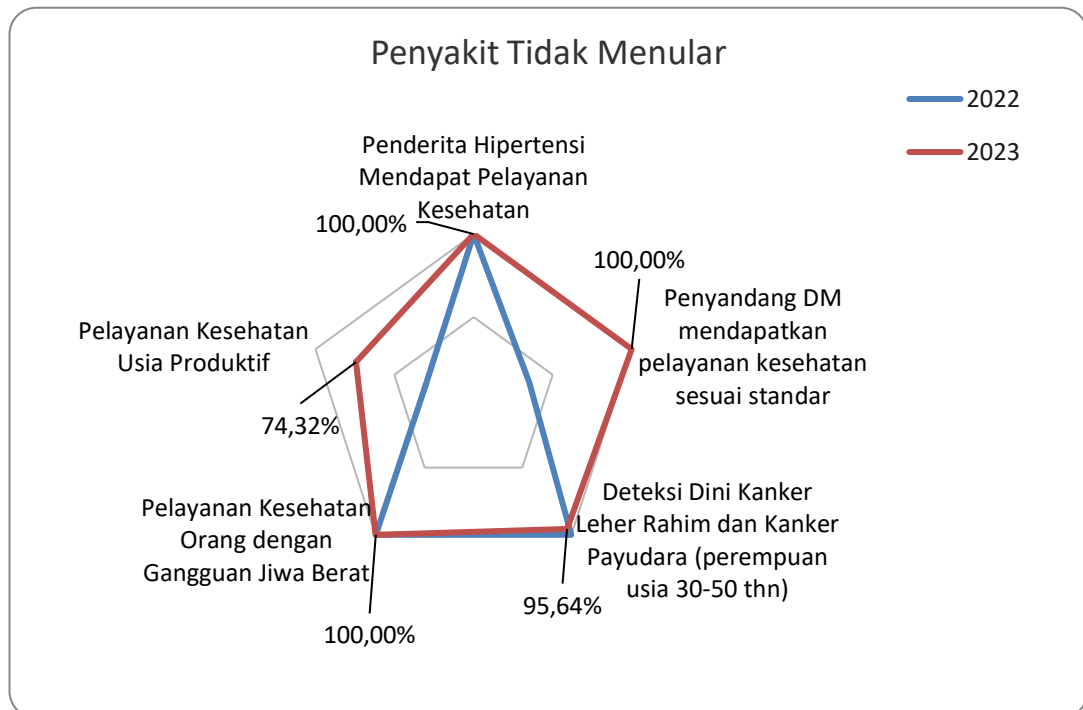
Tuberkulosis masih bisa disembuhkan dengan minum antibiotik secara teratur selama 6 bulan dan apabila ditemukan secara dini sehingga dapat memberhentikan penyebarannya, Oleh karena itu akan dilakukan kegiatan pelacakan kasus ke masyarakat



melalui kegiatan BTA mobile maupun Investigasi Kontak TB dan pelatihan kader TB untuk memantau kepatuhan berobat pasien TB baik pengawasan oleh pihak keluarga maupun Kader TB. Serta dalam Memaksimalkan Angka keberhasilan Pasien TB perlunya ditingkatkan kordinasi dengan jejaring Kesehatan lain apabila ada perpindahan dari Pasien TB di Luar wilayah agar tidak putus obat. Balita Pneumonia sudah mencapai target 100% namun ini bisa lebih dimaksimalkan Kembali dengan penerapan SOP standart perhitungan RR serta MTBS pada anak.

Untuk Diare dilihat dari capaian penyakit diare yang ditangani pada balita sebesar 66 % dan diare pada semua umur sebesar 102% hal ini disebabkan kurang sadarnya masyarakat untuk membawa balita berobat pada saat terkena diare sehingga lebih ke arah menunggu sampai diare nya hilang sendiri atau membeli obat sendiri jadi tidak semua balita tercatat dalam penanganan kasus diare oleh karena itu akan diadakan penyuluhan pada saat pembinaan ke posyandu terkait penangan diare scara mandiri dirumah kepada ibu balita diwilayah Kelurahan Baru tengah dan penyuluhan PHBS untuk sanitasi yang layak bagi masyarakat karena dengan lingkungan yang sehat maka prevalensi diare pun akan menurun.

Grafik 14. Capaian Penyakit Tidak Menular tahun 2022-2023





LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

Pada Pengendalian Penyakit Tidak Menular capaian juga **CUKUP** sebesar 86,46%. Dimana capaian yang belum mencapai target adalah Pelayanan usia Produktif sebesar 37 %. Perlu ditingkatkan lagi Penanganan dalam Gedung Maupun Luar Gedung. Kegiatan Luar Gedung melalui kegiatan Skrining pemeriksaan Kesehatan Fisik pada saat kegiatan GERMAS maupun POSBINDU maupun inovasi terbaru puskesmas di Tahun 2022 yaitu si GERCEP. Pembinaan terhadap kelompok Prolanis juga tetap harus ditingkatkan dalam program kencana dini untuk pengendalian penyakit DM dan HT.

Untuk Kegiatan Skrining IVA dikombinasikan dengan kegiatan skrining Usia Produktif serta memaksimalkan SAHABAT IVA untuk lebih bisa menjangkau Wanita usia Subur agar mau dilakukan Pemeriksaan deteksi dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara baik dalam kegiatan IVA mobile atau Masuk kedalam kegiatan Klinik IMS Puskesmas Baru Tengah.

2. CAPAIAN KINERJA UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN

Tabel 8. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Pengembangan Tahun 2022-2023

No	Upaya Pelayanan Kesehatan		Sasaran	Target (%)	Satuan sasaran	Capaian	%	Kinerja Puskesmas		Rata - Rata Program
								Sub Variable	Variable	
II	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN									83,83%
1	KESEHATAN TRADISIONAL									37,50%
1.1	Pelayanan Kesehatan Tradisional		16	50%	Kelompok	3	19%	38%		
2	UPAYA KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA									100,00%
2.1	Pembinaan kelompok potensial dlm kesehatan Olah raga		9	50%	Kelompok	9	100%	100%		
2.2	Promotif dan Preventif yang dilakukan pada kelompok kesehatan kerja		9	50%	Kelompok	1	100%	100%		
3	KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT									97,82%
3.1	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)		1238	100%	Usila > 60 Tahun	1211	98%	98%		
4	PELAYANAN KESEHATAN GIGI dan MULUT									100,00%
4.1	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Faskes									
4.1.1	Angka Kunjungan Gigi di Faskes		2970	100%	Kasus	3408	115%	100%		

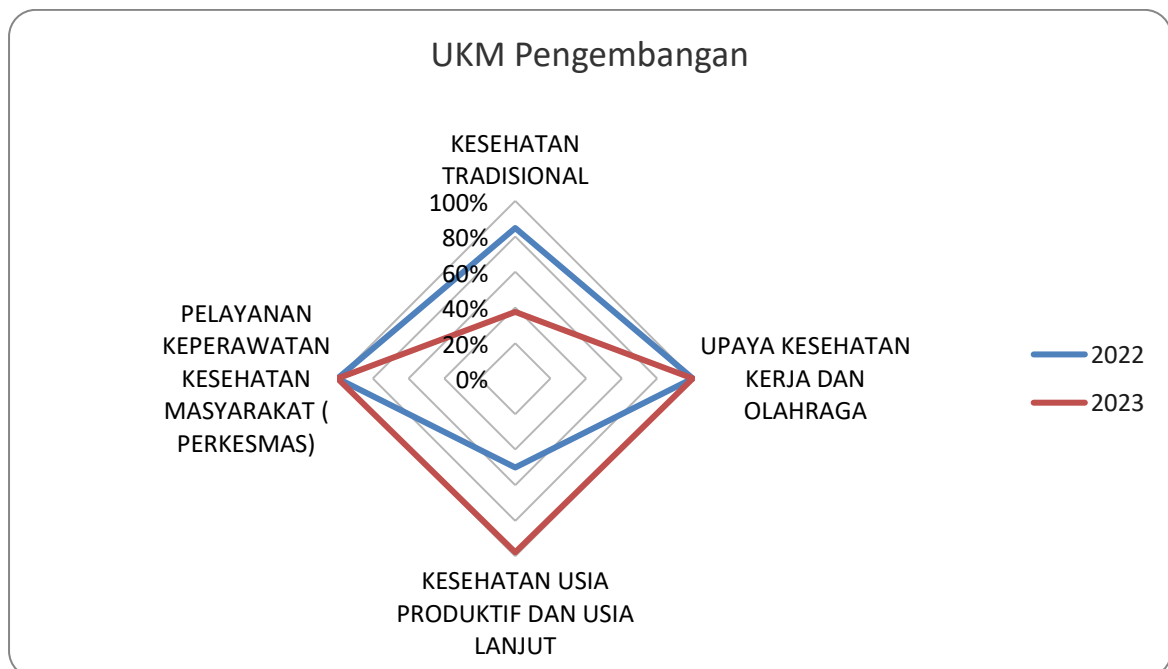


LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

No	Upaya Pelayanan Kesehatan		Sasaran	Target (%)	Satuan sasaran	Capaian	%	Kinerja Puskesmas		Rata - Rata Program
								Sub Variable	Variable	
4.1.2	Angka Tumpatan Gigi Tetap		391	100%	Kasus	507	130%	100%		
4.1.3	Angka Pencabutan Gigi Tetap		187	100%	Kasus	276	148%	100%		
4.1.4	Kasus Rujuk Gigi dan Mulut		113	100%	Kasus	166	147%	100%		
4.2	Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)									
4.2.1	Penjaringan Kesehatan Gigi di Sekolah (UKGS)		5988	100%	Siswa	3038	51%			
4.2.2	Presentase siswa SD mendapatkan perawatan		762	100%	Siswa	909	119%			
5	PELAYANAN KEPERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT (PERKESMAS)								100,00%	
5.1	Ratio Kunjungan Rumah		4236	100%	KK	4236	100%	100%		

ANALISIS KINERJA PROGRAM UKM PENGEMBANGAN

Grafik 15. Capaian UKM Pengembangan Tahun 2022-2023



Dari Hasil grafik di atas terlihat hasil kinerja upaya program kesehatan masyarakat pengembangan yaitu rata-rata program 83,83 %. Upaya kesehatan yang kinerjanya BAIK



pelayanan kesehatan masyarakat (100%) dimana seluruh KK di wilayah Baru tengah sudah dilakukan pendataan PIS PK tinggal dilakukan kunjungan lanjutan untuk intervensi PIS-PK berdasarkan data yang telah dianalisis.

Upaya Kesehatan yang masih nilai RENDAH adalah Upaya Pelayanan Kesehatan Tradisional (37,5%). Dari Target 16 Layanan Tradisional yang mendapatkan pembinaan hanya 3 upaya Kesehatan tradisional yang dikunjungi . Untuk Upaya Kesehatan Tradisional perlu nya materi yang lebih menarik ataupun membuat studi Lapangan di Puskesmas dengan pengembangan Taman TOGA agar lebih menarik minat para Tukang Jamu dan juga sebagai ajang pembelajaran untuk para pengunjung terkait Tanaman Obat Keluarga.

Untuk capain lansia sudah mengalami perbaikan menjadi 98%. Kegiatan Posyandu lansia dimasyarakat agar selalu ditingkatkan serta mendata kembali jumlah sasaran lansia real dilapangan serta melakukan screening lansia bertahap kelapangan dengan mengkombinasikan dengan kegiatan skrinning Kesehatan usia produktif.



3. CAPAIAN KINERJA UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP)

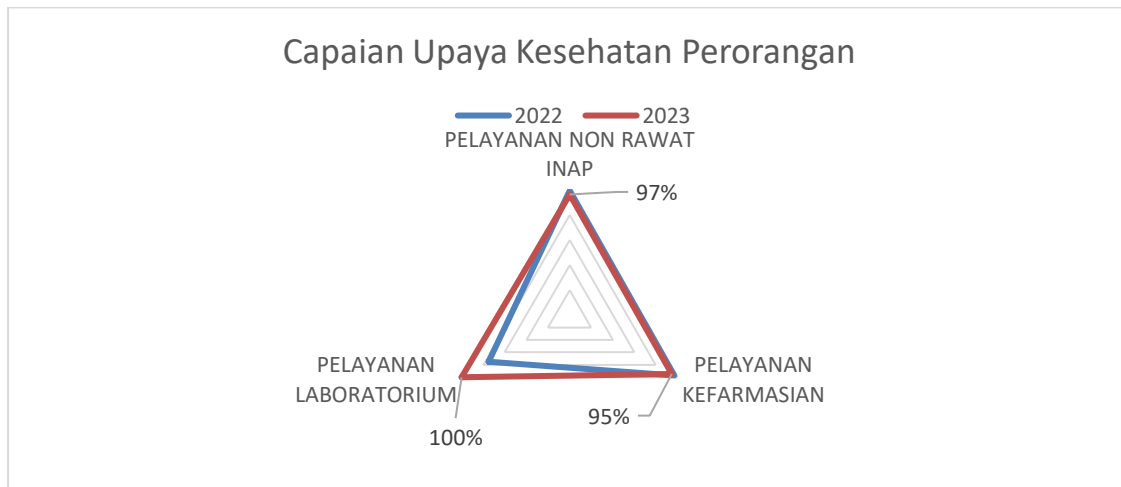
Tabel 9. Capaian Upaya Kesehatan Perorangan Tahun 2022-2023

No	Upaya Pelayanan Kesehatan	Target	%	Satuan (S)	Capaian	%	% Kinerja Puskesmas
							Sub Variabel
1	2	3		4	7	8	9
III. Upaya Kesehatan Perorangan							97%
3.1. Pelayanan Non Rawat Inap							97%
1	Angka Kontak	150	100%	orang	95,03	90%	
2	Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	< 2 %	100%	kasus	0,3	100%	
3	RPPT DM dan HT	> 5 %	100%	orang	7,1	100%	
3.2. Pelayanan Kefarmasian							95%
1	Ketersediaan item obat yang tersedia dalam Formularium UPTD Puskesmas Baru Tengah	100%	90%	item obat	84,83%	94,25%	
2	Kesesuaian item obat yang tersedia dalam Formularium UPTD Puskesmas Baru Tengah	100%	90%	item obat	78,85%	100,00%	
3	Ketersediaan obat dan vaksin terhadap 45 obat indikator	45	85%	obat	85,76%	100%	
4	Penggunaan obat rasional	2,6	100%	obat	2,88	90%	
3.3. Pelayanan laboratorium							100%
1	Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	33	≥80%	jenis	100%	100%	



ANALISIS KINERJA Upaya Kesehatan Perorangan

Grafik 16. Capaian Upaya Kesehatan Perorangan Tahun 2022-2023



Jenis Kegiatan	2022	2023
Pelayanan Non Rawat Inap	100%	97%
Pelayanan Kefarmasian	97%	95%
Pelayanan Laboratorium	75%	100%

Dari Hasil grafik di atas terlihat hasil kinerja upaya program kesehatan perorangan **BAIK** yaitu rata-rata program 97 % . Upaya kesehatan yang kinerjanya BAIK adalah Pelayanan Kesehatan Non rawat Inap (90%) yang meliputi capaian Angka Kontak, Capaian Ratio Rujukan Non Spesialistik dan Capaian RPPT DM dan HT. Untuk Capaian belum mencapai target yaitu angka Kontak dikarenakan Tahun 2023 sudah mulai diberlakukan skrinning Kesehatan untuk seluruh peserta BPJS Kesehatan sehingga Petugas Kesulitan didalam menginput data kontak sehat. Untuk Capaian Angka Kontak agar tetap memenuhi target lebih giat lagi dalam melakukan pelayanan konsultasi online melalui media telekomunikasi seperti Mobile JKN dfaskes, whatsapp ataupun media komunikasi online lainnya.

Capaian Pelayanan Kefarmasian (95%). Hal ini disebabkan masih adanya ketersediaan obat yang ada dipuskesmas yang tidak ada dalam formularium nasional puskesmas tetapi dibutuhkan untuk pengobatan dipuskesmas. Seperti pada Pandemic Covid 19 ada beberapa obat yang diselenggarakan diluar Formularium Nasional Puskesmas sehingga perlu mereview secara rutin FORNAS Puskesmas dan pada Pelayanan Obat rasional Masih ada Peresepan Antibiotik yang harus selalu di Monitor penggunaannya khususnya dalam penanganan peresepan obat untuk ISPA dan Diare karena seringkali



LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023 UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

disertai dengan gejala lainnya yang membutuhkan pengobatan. Tahun 2023 Edukasi Pojok URO di Poli Anak untuk Pasien Diare dan pemberian Oralit diharapkan bisa menurunkan Angka capaian Target Pengobatan rasional pada pasien diare. Untuk Pemenuhan Obat dan Vaksin pada Tahun 2020 juga mengalami perubahan dari 20 indikator menjadi 45 indikator sehingga perlu erewiew ulang indicator PKP Taun 2018.

4. CAPAIAN KINERJA MANAJEMEN

Tabel 10. Capaian Kinerja Manajemen Tahun 2022-2023

No	Jenis Variabel	Tahun	
		2022	2023
4.1.Manajemen Umum			
1	Rencana 5 (lima) tahunan	10	10
2	RUK Tahun (n+1)	10	10
3	RPK/POA bulanan/tahunan	10	10
4	Lokakarya Mini bulanan (lokmin bulanan)	10	10
5	Lokakarya Mini tribulanan (lokmin tribulanan)	10	10
6	Pembinaan wilayah dan jaringan Puskesmas	7	7
7	Survei Keluarga Sehat (12 Indikator Keluarga Sehat)	7	7
8	Membuat penilaian kinerja di tahun sebelumnya, mengirimkan ke dinas kesehatan dan mendapatkan feedback dari dinas kesehatan	10	10
Jumlah Nilai Manajemen Umum Puskesmas (I)		9,25	9,25
4.2.Manajemen Pemberdayaan Masyarakat			
1	Survei Mawas Diri (SMD)	10	10
Jumlah Nilai Manajemen Pemberdayaan Masyarakat (II)		10	10
4.3.Manajemen Peralatan			
1	Data peralatan ,analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10	10
2	Rencana Perbaikan, kalibrasi dan pemeliharaan alat	10	10
3	Jadwal pemeliharaan , perbaikan dan kalibrasi alat dan pelaksanaannya	10	10
Jumlah Nilai Manajemen Peralatan (III)		10	10
4.4. Manajemen Sarana Prasarana			



LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

No	Jenis Variabel	Tahun	
		2022	2023
1	Data sarana prasarana, analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10	10
Jumlah Nilai Manajemen Sarana Prasarana (IV)		10	10
4.5. Manajemen Keuangan			
1	Data realisasi keuangan	10	10
2	Data keuangan dan laporan pertanggung jawaban, analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10	10
Jumlah Nilai Kinerja Manajemen Keuangan (V)		10	10
4.6. Manajemen Sumber Daya Manusia			
1	SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi seluruh pegawai Puskesmas	10	10
2	SOP manajemen sumber daya manusia	10	10
3	Penilaian kinerja pegawai	10	10
4	Data kepegawaian, analisa pemenuhan standar jumlah dan kompetensi SDM di Puskesmas , rencana tindak lanjut dan tindak lanjut serta evaluasinya	7	7
Jumlah Nilai Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia (VI)		9.25	9.25
4.7. Manajemen Data dan Informasi			
1	Data dan informasi lengkap dengan analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta dilaporkan ke kab/kota	10	10
2	Validasi data	10	10
3	Penyajian/ <i>updating</i> data dan informasi	10	10
Jumlah nilai manajemen data dan informasi (VIII)		10	10
4.8. Manajemen Program UKM esensial			
1	KA kegiatan masing-masing UKM	7	10
2	Pencatatan pelaporan kegiatan	10	10
3	Data program, analisa pelaksanaan program UKMesensialn, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10	10
Jumlah nilai manajemen Program UKM Essensial (IX)		9	10
4.9. Manajemen Program UKM Pengembangan			
	1. KA kegiatan masing-masing UKM pengembangan	7	10

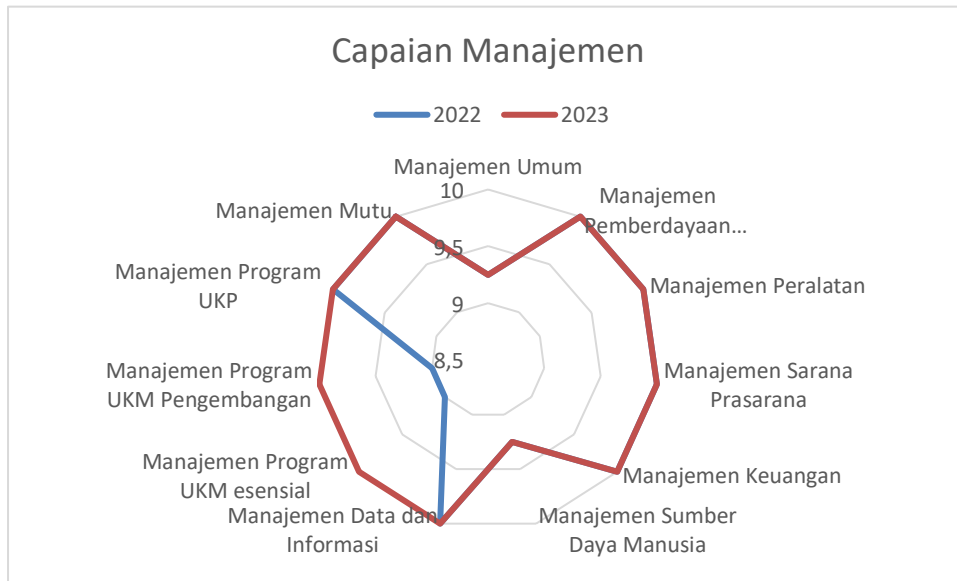


LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

No	Jenis Variabel	Tahun	
		2022	2023
	2.Pencatatan pelaporan kegiatan	10	10
	3.Data program, analisa pelaksanaan program UKM pengembangan, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10	10
Jumlah nilai manajemen UKM Pengembangan (X)		9	10
4.10. Manajemen Program UKP			
1	SOP pelayanan	10	10
2	Daftar rujukan UKP dan MOU	10	10
3	Pencatatan dan Pelaporan program UKP	10	10
4	Data UKP, analisa pelaksanaan UKP, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10	10
Jumlah nilai manajemen UKP (XI)		10	10
4.11. Manajemen Mutu			
1	SK Tim mutu admin, UKM dan UKP , SK Tim PPI, SK Tim Keselamatan Pasien, uraian tugas serta evaluasi uraian tugas	10	10
2	Rencana program mutu dan keselamatan pasien serta pelaksanaan dan evaluasinya	10	10
3	Pengelolaan risiko di Puskesmas	10	10
4	Pengelolaan Pengaduan Pelanggan	10	10
5	Survei Kepuasan Masyarakat dan Survei Kepuasan Pasien	10	10
6	Audit internal UKM, UKP, manajemen dan mutu	10	10
7	Rapat Tinjauan Manajemen	10	10
Jumlah nilai manajemen mutu (XII)		10	10.00
TOTAL NILAI KINERJA MANAJEMEN (I- XII)		9.68	9.86



Grafik 17. Capaian Manajemen Tahun 2022-2023



Dari Hasil grafik di atas terlihat hasil kinerja Manajemen Puskesmas masuk dalam kategori **BAIK** yaitu rata-rata 9,86 . Manajemen yang Kinerja Baik adalah Manajemen Pemberdayaan Masyarakat (10) dimana Puskesmas melakukan kegiatan Rutin survey mawas Diri setiap tahun nya dan dilakukan analisis serta dilakukan tindak lanjut berupa-berupa kegiatan yang diinginkan oleh masyarakat. Manajemen peralatan (10) Puskesmas rutin setiap tahunnya melakukan kalibrasi alat serta pemeliharaan alat menggunakan dana APBD ataupun dari BLUD. Manajemen keuangan (10) dimana Puskesmas Baru tengah menerapkan Pola keuangan BLUD sehingga rutin membuat laporan keuangan setiap tahun yang akurat dan akuntabel dan rutin setiap tahun dilakukan audit oleh akuntan publik dan mendapat hasil WTP (Wajar Tanpa pengecualian). Manajemen Data dan informasi (10) puskesmas Baru tengah rutin membuat laporan mingguan, bulanan, tahunan yang hasilnya setiap bulan nya dilaporkan ke Dinas kesehatan Kota Balikpapan.

Manajemen UKM (10) dimana Puskesmas sudah rutin melakukan monitoring kegiatan serta menindaklanjuti untuk kinerja yang kurang walaupun hasil belum mencapai target tetapi proses perbaikan terus dijalankan. Namun dikarenakan kurang tertibnya administrative perencanaan program sehingga beberapa program belum memiliki Kerangka Acuan Kegiatan sehingga Kegiatan bisa dievaluasi lebih baik.

Manajemen Sumber daya manusia (9,25) dikarenakan ada beberapa peningkatan kompetensi pegawai yang belum semua ditindaklanjuti karena keterbatasan dana. Dari Manajemen Umum ada beberapa dokumentasi dari tindak lanjut dan evaluasi yang dinilai



mash kurang dan untuk kegiatan survei keluarga sehat masih belum selesai mengentry data ke aplikasi PIS-PK karena ada kendala pada awalnya dikoneksi sehingga entry data belum terinput 100%. Dan yang kurang dari Manajemen Umum adalah terkait Pembinaan jejaring dan jaringan. Untuk form monitoring dokter jejaring akan diperbaharui kembali dengan menambahkan pelaporan kasus suspect atau pelayanan skrining yang dilakukan di Praktek swasta untuk menunjang pelayanan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Dan Perlunya Pembinaan dari Dinas Kesehatan Kota Balikpapan untuk memaksimalkan Fungsi kinerja dari Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Tekhnis Daerah Dinas Kesehatan Kota Balikpapan.

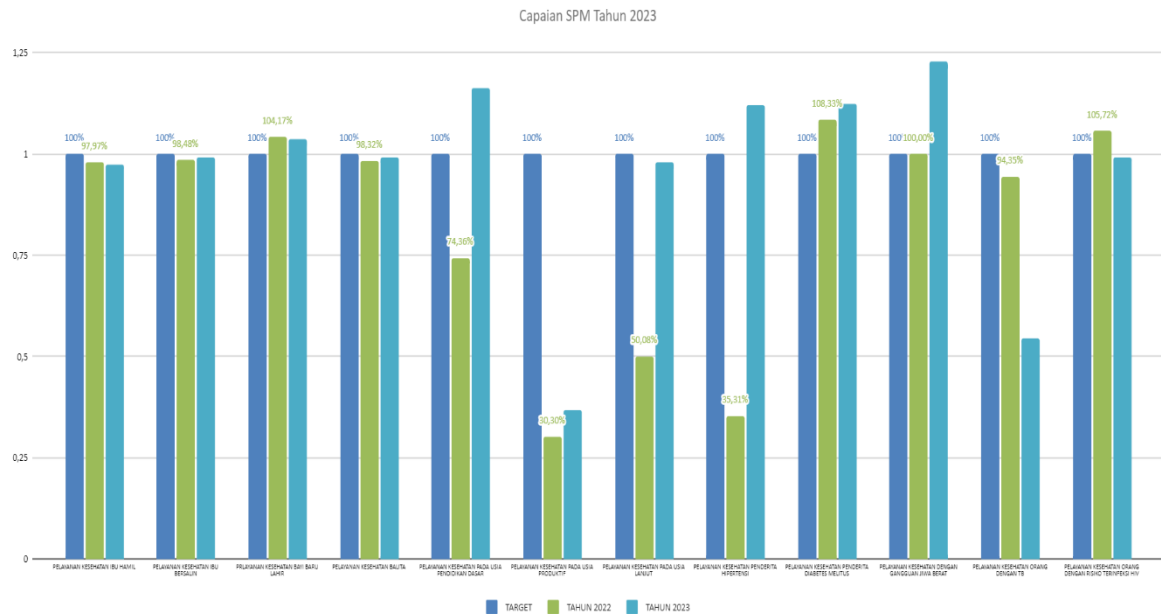
5. CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL di BIDANG KESEHATAN

Tabel 11. Capaian SPM UPTD Puskesmas Baru Tengah Tahun 2023

NO	INDIKATOR	SASARAN	TOTAL	
			JUMLAH	%
1	PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	337	328	97,33%
2	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	322	319	99,07%
3	PRLAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	306	317	103,59%
4	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	1199	1.472	122,77%
5	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	2612	3.036	116,23%
6	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	13577	10.091	74,32%
7	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	1238	1.211	97,82%
8	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	1974	2.209	111,90%
9	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	537	605	112,66%
10	PELAYANAN KESEHATAN DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT	22	27	122,73%
11	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN TB	561	297	52,94%
12	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV	754	721	95,62%



Grafik 18. Capaian SPM Tahun 2022-2023



Dari Grafik diatas dapat terlihat terdapat peningkatan Capaian SPM pada Tahun 2023, Pada Tahun 2022 mulai digerakkan skrinning ke masyarakat melalui inovasi si GERCEP dimana kegiatan ini meliputi : Skrinning Faktor Resiko dan Gerakan Cegahah Penyakit Menular melalui deteksi dini serta melakukan pengobatan khususnya pasien DM dan HT.

Skrinning pada Penyakit Menular juga semakin digiatkan dengan menggunakan alat TCM TB, Batuk 2 hari sudah bisa diambil specimen dahakny serta melalui kegiatan pemeriksaan VCT mobile juga meningkatkan capaian SPM HIV. Namun TB capaian menurun di Tahun 2023 sehingga diperlukan strategi untuk dapat meningkatkan Capain TB dengan melakukan Mobile Skrinning Pasien TB maupun melakukan pelacakan kontak erat pasien TB.



BAB VI PENILAIAN AKHIR KINERJA PUSKESMAS

Penilaian Akhir Kinerja Puskesmas Baru Tengah adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Kinerja Puskesmas Baru tengah dari hasil pencapaian Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan UKM Essensial adalah 89,72 % berarti masuk kelompok I dengan Tingkat Kinerja **CUKUP**
2. Penilaian Kinerja Puskesmas Baru tengah dari hasil pencapaian Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan UKM Pengembangan adalah 83,17 % berarti masuk kelompok III dengan Tingkat Kinerja **CUKUP**
3. Penilaian Kinerja Puskesmas Baru tengah dari hasil pencapaian Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan UKP adalah 91 % berarti masuk kelompok I dengan Tingkat Kinerja **BAIK**
4. Penilaian Kinerja Puskesmas Baru tengah dari hasil kegiatan Manajemen Puskesmas adalah 9,68 masuk Kelompok I dengan Tingkat Kinerja **BAIK**

Tabel 12. Rekapitulasi Perhitungan Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2022

No	Upaya Pelayanan Kesehatan, Manajemen dan Mutu	Rata2 Program	Rata2 Upaya	HASIL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	UKM Esensial		92,11%	BAIK
	1. Upaya Promosi Kesehatan	94,17%		
	2. Kesehatan Lingkungan	89,83%		
	3. Kesehatan Ibu, Anak dan KB	98,94%		
	4. Upaya Pelayanan Gizi	82,48%		
	5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	95,14%		
II	UKM Pengembangan		83,83%	CUKUP
	1. Pelayanan Kesehatan Tradisional	37,50%		
	2. Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100%		
	3. Pelayanan Kesehatan Lansia	97,82%		
	4. Perkesmas	100%		
III	UKP		97%	BAIK



LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

No	Upaya Pelayanan Kesehatan, Manajemen dan Mutu	Rata2 Program	Rata2 Upaya	HASIL
	1. Pelayanan Non Rawat Inap	97%		
	2. Pelayanan Kefarmasian	95%		
	3. Pelayanan Laboratorium	100%		
IV	Manajemen Puskesmas		9,86	BAIK
	1. Manajemen Umum	9,25		
	2. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	10		
	3. Manajemen Peralatan	10		
	4. Manajemen Sarana Prasarana	10		
	5. Manajemen Keuangan	10		
	6. Manajemen Sumber Daya Manusia	9,25		
	7. Manajemen Data dan Informasi	10		
	8. Manajemen Program UKM esensial	10		
	10. Manajemen Program UKM Pengembangan	10		
	11. Manajemen Program UKP	10		
	12. Manajemen Mutu	10		



BAB VII

PENUTUP

Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas selain merupakan media pertanggungjawaban, juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja Instansi Pemerintah sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas Baru tengah ini merupakan sarana introspeksi diri dan diharapkan dapat memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan, serta berguna dalam penyusunan perencanaan di masa mendatang.

Berdasarkan pada pengukuran, evaluasi, dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan baik dari hasil pencapaian Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan masyarakat menunjukkan Kinerja BAIK, Pelayanan Kesehatan Peroranga dengan Kinerja Baik dan Manajemen Puskesmas dengan kinerja puskesmas dengan nilai baik.

Namun demikian, hasil Penilaian Kinerja tersebut tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala ataupun hambatan yang dijumpai, sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja.

Demikian Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas Baru tengah ini disusun, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.